

KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN MASA REMAJA (ADOLESCENCE)



PERKEMBANGAN KOGNITIF (INTELEKTUAL)

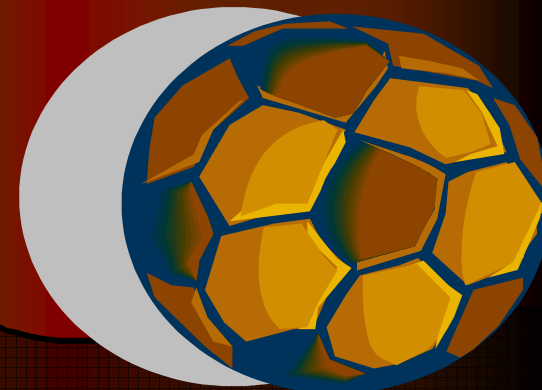
- (PIAGET) Tahap operasional formal (operasi = kegiatan-kegiatan mental tentang berbagai gagasan)
- Dapat berpikir logis tentang berbagai gagasan yg abstrak, sistematis, ilmiah dlm memecahkan dari pada berpikir konkrit
- Usia 16 tahun berat otak sudah menyamai orang dewasa
- Terjadinya lingkaran *Lobe Frontal* yg berfungsi sbg kegiatan kognitif tingkat tinggi (merumuskan perencanaan strategis atau mengambil keputusan)
- Cara berpikir berkaitan erat dg dunia kemungkinan (*word of possibilities*)

- Kemampuan nalar secara ilmiah melalui pengujian secara hipotesis
- Sudah memikirkan tentang masa depan dg membuat perencanaan dan mengeksplorasi berbagai kemungkinan tuk mencapainya
- Menyadari proses kognitif itu efisien atau tdk efisien
- Berpikir semakin luas, bisa meliputi aspek agama, keadilan, moralitas, dan identitas



IMPLIKASI PENDIDIKAN:

- Program pendidikan yg memfasilitasi perkembangan kemampuan berpikir remaja
- Seperti: penggunaan metode mengajar yg mendorong anak aktif bertanya, mengemukakan gagasan, atau mengujicobakan sesuatu materi
- Melakukan dialog, diskusi, atau curah pendapat (*brain storming*) dg siswa, tentang masalah sosial, kehidupan, agama, etika pergaulan atau pacaran, politik, lingkungan hidup, bahaya minuman keras, dan obat-obat terlarang



PERKEMBANGAN EMOSI

- Masa puncak emosionalitas (perkembangan emosi yg tinggi)
- Pertumbuhan fisik (terutama organ-organ seksual) mempengaruhi perkembangan emosi atau perasaan, seperti perasaan cinta, rindu, dan keinginan untuk berkenalan
- Perkembangan emosi yg sensitif dan reaktif thd situasi sosial
- Emosi bersifat negatif dan temperamental (mudah tersinggung/marah, atau mudah sedih/murung)
- Remaja akhir (21 tahun) sudah dapat mengendalikannya
- Mencapai kematangan emosional merupakan masa yg sangat sulit bagi remaja
- Faktor kondisi sosio-emosional lingkungan keluarga dan teman sebaya dlm kematangan emosional

PERKEMBANGAN SOSIAL

- Berkembang "*social cognition*" kemampuan memahami orang lain (hubungan akrab: persahabatan/pacaran)
- Pemilihan persahabatan dg kualitas psikologis yg relatif sama dg dirinya (interes, sikap, nilai, kepribadian)
- Berkembang sikap "*conformity*" kecenderungan untuk menyerah atau mengikuti opini, pendapat, nilai, kebiasaan, kegemaran atau keinginan teman sebaya
- Harus memiliki "*social adjustment*" yg tepat (kemampuan mereaksi secara tepat thd realitas sosial, situasi, dan relasi)

KARAKTERISTIK PENYESUAIAN SOSIAL REMAJA

1. DI LINGKUNGAN KELUARGA

- a. menjalin hubungan yg baik dengan anggota keluarga (orang tua dan saudara)
- b. menerima otoritas orang tua (mau mentaati peraturan yg ditetapkan orang tua)
- c. menerima tanggung jawab batasan-batasan (norma) keluarga
- d. berusaha untuk membantu anggota keluarga, sebagai individu maupun kelompok dlm mencapai tujuannya

2. DI LINGKUNGAN SEKOLAH

- a. bersikap respek dan mau menerima peraturan sekolah
- b. berpartisipasi dlm kegiatan-kegiatan sekolah
- c. menjalin persahabatan dg teman-teman di sekolah
- d. bersikap hormat thd guru, pemimpin sekolah, dan staf lainnya
- e. membantu sekolah dalam merealisasikan tujuan-tujuannya

3. DI LINGKUNGAN MASYARAKAT

- a. mengakui dan respek terhadap hak-hak orang lain
- b. memelihara jalinan persahabatan dg orang lain
- c. bersikap simpati terhadap kesejahteraan orang lain
- d. bersikap respek terhadap nilai-nilai, hukum, tradisi, dan kebijakan-kebijakan masyarakat

(Alexander A. Schneiders dlm bukunya "*Personal Adjustment and Mental Health*")

PERKEMBANGAN MORAL

- Tingkat moralitas remaja sudah lebih matang hasil interaksi sosial dg orang tua, guru, teman sebaya, atau orang dewasa lainnya
- Konsep moralitas tentang kejujuran, keadilan, kesopanan, dan kedisiplinan
- Perilaku moralitas sbg pemenuhan fisik dan psikologisnya (adanya rasa puas dari penerimaan dan penilaian positif dari orang lain tentang perbuatannya)
- Tingkatan moralitas konvensional (berperilaku sesuai dg harapan kelompok)
- Tingkatan moralitas loyalitas (loyalitas terhadap norma yg berlaku dan diyakininya)

PERKEMBANGAN KEPRIBADIAN

- Kepribadian merupakan sistem dinamis dari sifat, sikap, dan kebiasaan yg menghasilkan tingkat konsistensi respon individu yg beragam
- Berkembangnya "*identity*" (jati diri) kesadaran diri, kemampuan mengidentifikasi orang lain, mempelajari tujuan-tujuan agar dpt berpartisipasi dlm kebudayaannya
- Saat pertama usaha sadar dlm menjawab "*who am I ?*"
- *JAMES MARCIA* mengemukakan empat alternatif dlm menguji diri dan pilihannya:
 1. "*identity achievement*" memahami pilihan yg realistik, maka membuat pilihan dan berperilaku sesuai dg pilihannya

2. "*identity foreclosure*" menerima pilihan orang tua tanpa mempertimbangkan pilihan-pilihan
3. "*identity diffusion*" kebingungan tentang siapa dirinya, dan mau apa dalam hidupnya
4. "*moratorium*" usaha-usaha aktif remaja dlm menghadapi krisis pembentukan identitas diri



UPAYA MEMBANTU REMAJA MENEMUKAN IDENTITAS DIRI

- a. Berilah informasi tentang pilihan-pilihan karier dan peran-peran orang dewasa
- b. Membantu siswa menemukan sumber-sumber untuk memecahkan masalah pribadinya (melalui guru konseling)
- c. Bersikap toleran terhadap tingkah laku remaja yg dipandang aneh. Caranya: mendiskusikan tentang tatakrama dlm berpakaian
- d. Memberi umpan balik yg realistik tentang dirinya. Caranya: berdiskusi dg siswa, memberi contoh orang lain yg sukses dlm hidup,

SELESAI

SELESAI

SELESAI

SELESAI

SELESAI

SELESAI

SELESAI

SELESAI